

**PENGARUH PERENCANAAN DOC, MANAJEMEN PAKAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT TERHADAP PENJUALAN AYAM BROILER DI
KAWASAN PETERNAKAN MALIMPUNG KABUPATEN PINRANG**

Salsabila¹, Rista Astari Rusdin², Wilda Widiawati³, Zainal Potton⁴, Burnama Azhari⁵

^{1,2,3,4,5} Biokewirausahaan Universitas Muhammadiyah Enrekang

¹salsabilaforcollege@gmail.com , ²ristaastari54@gmail.com

³wildawidiawati@unimen.ac.id ⁴zainalpotton@gmail.com

⁵burnama7@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of Day-Old Chick (DOC) planning, feed management, and disease control on broiler chicken sales in the Malimpung Poultry Farming Area, Pinrang Regency, both individually and collectively. The study employed a quantitative associative-causal method using a saturation sampling technique targeting all broiler farmers in the area. Primary data were collected through Likert-scale questionnaires, observations, and documentation, and then analyzed using multiple linear regression (SPSS). The results showed that day-old chick (DOC) planning (sig. 0.592) and feed management (sig. 0.697) did not have a significant effect on sales when analyzed individually. In contrast, disease control had a positive and significant effect (sig. 0.000; t-calculated 5.040) and was the most dominant variable. Simultaneously, all three variables had a significant effect on sales (calculated F 11.100 > table F 2.91; sig. 0.000), although their contribution to the variation in sales was moderate. This study concludes that disease control is a key factor that poultry farmers should prioritize to increase broiler chicken sales, without neglecting the roles of day-old chick (DOC) planning and feed management as an integrated part of the production system.

Keywords: production management; day-old chick (DOC) planning; feed management; disease control; sales; broiler chickens.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh perencanaan Day Old Chick (DOC), manajemen pakan, dan pengendalian penyakit terhadap penjualan ayam broiler di Kawasan Peternakan Malimpung, Kabupaten Pinrang, secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif kausal dengan teknik sampling jenuh terhadap seluruh peternak broiler di kawasan tersebut. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner Likert, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis dengan regresi linear berganda (SPSS). Hasil menunjukkan bahwa perencanaan DOC (sig. 0,592) dan manajemen pakan (sig. 0,697) tidak berpengaruh signifikan terhadap penjualan secara parsial. Sebaliknya, pengendalian penyakit berpengaruh positif dan signifikan (sig. 0,000; t-hitung 5,040) serta menjadi variabel paling dominan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap penjualan (F-hitung 11,100 > F-tabel 2,91; sig. 0,000), meskipun kontribusinya terhadap variasi penjualan tergolong sedang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengendalian penyakit merupakan faktor kunci yang perlu diprioritaskan peternak

untuk meningkatkan penjualan ayam broiler, tanpa mengabaikan peran perencanaan DOC dan manajemen pakan sebagai satu kesatuan sistem produksi.

Kata Kunci: manajemen produksi; perencanaan DOC; manajemen pakan; pengendalian penyakit; penjualan; ayam broiler.

A. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan ayam broiler merupakan pilar utama pemenuhan protein hewani masyarakat Indonesia, dengan konsumsi yang terus meningkat setiap tahun (Badan Pusat Statistik, 2023). Sulawesi Selatan sebagai salah satu sentra produksi ayam ras pedaging terbesar di luar Pulau Jawa justru mengalami penurunan produksi dalam setahun terakhir, mengindikasikan tantangan pada efisiensi tata kelola industri di kawasan sentra produksi seperti Kabupaten Pinrang.

Kawasan Peternakan Malimpung di Kabupaten Pinrang dikenal sebagai basis produksi yang berkontribusi besar terhadap produksi ayam broiler di Sulawesi Selatan (Tondok & Qomariyah, 2020). Keberhasilan usaha di kawasan ini sangat bergantung pada efisiensi manajemen produksi yang bertumpu pada tiga pilar: perencanaan pengadaan Day Old Chick (DOC), manajemen pakan, dan pengendalian penyakit (Maulana et al., 2024). Ketidaktepatan jadwal

chick-in dan kepadatan kandang memicu pertumbuhan ayam tidak merata, sementara ketidaktepatan pemberian pakan dan lemahnya pengendalian penyakit di tengah fluktuasi suhu ekstrem harian meningkatkan risiko stres dan kematian ternak sebelum panen.

Ketidakterintegrasi ketiga aspek manajemen tersebut bermuara pada ketidakstabilan penjualan. Data penjualan sepuluh kandang selama lima periode panen dalam setahun terakhir menunjukkan variasi hasil panen yang signifikan antar-kandang, mengindikasikan adanya persoalan operasional yang berdampak langsung pada pendapatan peternak dari siklus ke siklus. Literatur mengenai manajemen ternak broiler umumnya masih berfokus pada efisiensi teknis di dalam kandang tanpa mengaitkannya dengan performa penjualan di hilir, sementara kajian empiris tentang keterkaitan ini di kawasan Malimpung masih terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis

pengaruh perencanaan DOC, manajemen pakan, dan pengendalian penyakit terhadap penjualan ayam broiler di Kawasan Peternakan Malimpung, Kabupaten Pinrang, baik secara parsial maupun simultan, sekaligus memberikan rekomendasi strategis bagi peternak dalam mengoptimalkan hasil panen dan volume penjualan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah perencanaan DOC (X1) berpengaruh terhadap penjualan ayam broiler (Y)?
2. Apakah manajemen pakan (X2) berpengaruh terhadap penjualan ayam broiler (Y)?
3. Apakah pengendalian penyakit (X3) berpengaruh terhadap penjualan ayam broiler (Y)?
4. Apakah perencanaan DOC (X1), manajemen pakan (X2), dan pengendalian penyakit (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap penjualan ayam broiler (Y)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan DOC (X1) berpengaruh terhadap penjualan ayam broiler (Y).

2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen pakan (X2) berpengaruh terhadap penjualan ayam broiler (Y).

3. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian penyakit (X3) berpengaruh terhadap penjualan ayam broiler (Y).

4. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan DOC (X1), manajemen pakan (X2) dan pengendalian penyakit (X3) secara bersama-sama (simultan) terhadap penjualan ayam broiler (Y).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal untuk menguji pengaruh perencanaan DOC, manajemen pakan, dan pengendalian penyakit terhadap penjualan ayam broiler. Penelitian dilaksanakan di Kawasan Peternakan Malimpung, Kabupaten Pinrang. Populasi penelitian berjumlah 35 peternak ayam broiler di kawasan tersebut, dan seluruh populasi dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh mengingat jumlah populasi yang relatif kecil dan terbatas.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner tertutup berskala Likert (1–5), didukung observasi langsung terhadap kondisi kandang, prosedur pemberian pakan, dan penanganan kesehatan ternak, serta dokumentasi berupa profil peternak dan aktivitas manajemen produksi di lapangan. Data sekunder diperoleh dari literatur dan publikasi terkait teori manajemen produksi. Instrumen penelitian disusun berdasarkan tiga variabel independen perencanaan DOC (X_1), manajemen pakan (X_2), dan pengendalian penyakit (X_3) serta satu variabel dependen, yaitu penjualan (Y), yang diukur dari kesesuaian jumlah bibit yang ditebar dengan jumlah ayam yang berhasil dipanen dan terjual.

Sebelum analisis utama, instrumen diuji validitas dengan korelasi Pearson Product Moment (valid jika $p < 0,05$) dan reliabilitas dengan Cronbach's Alpha (reliabel jika $\geq 0,60$). Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas (histogram residual, Normal P-P Plot, dan Shapiro-Wilk), uji multikolinearitas (Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10), serta uji heteroskedastisitas melalui analisis scatterplot.

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS, mencakup analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian, serta analisis regresi linear berganda dengan model:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y adalah penjualan; X_1 , X_2 , dan X_3 berturut-turut adalah perencanaan DOC, manajemen pakan, dan pengendalian penyakit; α adalah konstanta; b_1 – b_3 adalah koefisien regresi; dan e adalah error. Pengujian hipotesis dilakukan melalui koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model menjelaskan variabel dependen, uji F untuk menguji pengaruh simultan ketiga variabel independen, dan uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial (signifikan jika $p < 0,05$).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis deskriptif terhadap 35 responden menunjukkan variabel Perencanaan DOC (X_1) memiliki rata-rata 18,66 (SD 1,43), Manajemen Pakan (X_2) rata-rata 17,69 (SD 2,10), Pengendalian Penyakit (X_3) rata-rata 17,89 (SD 1,78), dan Penjualan (Y)

rata-rata 17,37 (SD 2,25), yang mengindikasikan penilaian responden secara umum positif terhadap keempat variabel.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan model regresi berdistribusi normal, bebas multikolinearitas (Tolerance > 0,10; VIF < 10), dan tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas, sehingga model layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y=2,471-0,154X_1+0,078X_2 +0,916X_3$$

Nilai R sebesar 0,720 menunjukkan hubungan yang kuat antara ketiga variabel bebas dengan Penjualan, dengan Adjusted R Square sebesar 0,471 artinya ketiga variabel bebas secara bersama-sama menjelaskan 47,1% variasi Penjualan, sedangkan sisanya dijelaskan faktor lain di luar model.

Hasil uji t menunjukkan hanya Pengendalian Penyakit (X_3) yang berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Penjualan (Sig. 0,000 < 0,05), sedangkan Perencanaan DOC dan Manajemen Pakan tidak terbukti berpengaruh signifikan (Sig. > 0,05). Namun, uji F

menunjukkan ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penjualan (F-hitung 11,100 > F-tabel 2,91; Sig. 0,000 < 0,05).

Tidak signifikannya Perencanaan DOC dan Manajemen Pakan secara parsial sejalan dengan temuan Arwan (2022) dan Taufiq (2023), yang menunjukkan bahwa dalam sistem kemitraan, kualitas DOC dan praktik pemberian pakan cenderung telah distandardisasi oleh perusahaan inti, sehingga variasi antarpeternak menjadi kecil dan sulit terdeteksi secara statistik meski secara substansial kedua faktor tetap penting dalam proses produksi. Sebaliknya, Pengendalian Penyakit tetap sepenuhnya bergantung pada kedisiplinan masing-masing peternak dalam vaksinasi, sanitasi, dan pencatatan mortalitas, sehingga menghasilkan variasi yang cukup besar untuk memengaruhi Penjualan secara nyata sejalan dengan temuan Welerubun (2025) mengenai peran pencatatan mortalitas dalam mendukung produktivitas ayam broiler.

Pengaruh simultan ketiga variabel memperkuat pandangan Husna (2024) bahwa keberhasilan budidaya ayam broiler merupakan rangkaian

proses yang saling terkait, mulai dari pengadaan DOC, pemberian pakan, hingga pengendalian penyakit. Meski Perencanaan DOC dan Manajemen Pakan tidak signifikan secara parsial, keduanya tetap menjadi fondasi yang mendukung efektivitas Pengendalian Penyakit ternak dengan bibit dan pakan berkualitas akan lebih responsif terhadap program kesehatan yang diterapkan. Dengan demikian, keberhasilan penjualan ayam broiler di Kawasan Malimpung ditentukan oleh sinergi ketiga aspek manajemen produksi, bukan oleh satu variabel yang berdiri sendiri.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Perencanaan DOC (X1), Manajemen Pakan (X2), dan Pengendalian Penyakit (X3) terhadap Penjualan (Y) pada 35 peternak ayam broiler, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, Perencanaan DOC (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penjualan, dengan nilai t-hitung sebesar -0,542 yang lebih kecil dari t-tabel (2,039) dan signifikansi 0,592 ($>0,05$), yang menunjukkan bahwa perencanaan pembelian DOC secara sendiri belum cukup mendorong

peningkatan penjualan karena keberhasilannya lebih ditentukan oleh faktor teknis produksi lainnya. Demikian pula, Manajemen Pakan (X2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Penjualan, dengan t-hitung 0,393 ($<2,039$) dan signifikansi 0,697 ($>0,05$), yang diduga karena manajemen pakan telah diterapkan secara relatif seragam oleh sebagian besar peternak sehingga tidak menjadi faktor pembeda. Berbeda dengan kedua variabel tersebut,.

Pengendalian Penyakit (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Penjualan, dengan t-hitung sebesar 5,040 ($>2,039$), signifikansi 0,000 ($<0,05$), dan koefisien regresi 0,916, yang berarti semakin baik pengendalian penyakit yang dilakukan peternak, semakin tinggi pula tingkat penjualan yang dicapai; variabel ini merupakan faktor paling dominan dalam mempengaruhi penjualan ayam broiler. Secara simultan, ketiga variabel independen (X1, X2, dan X3) terbukti berpengaruh signifikan terhadap Penjualan, ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 11,100 yang lebih besar dari F-tabel (2,911) dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$),

serta nilai Adjusted R Square sebesar 0,471 yang menunjukkan bahwa 47,1% variasi Penjualan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut secara bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

1. Afra Maurice Cinta Refiyana, & Eza Agfonicha Vefiadytria. (2023). Uji Asumsi Klasik dalam Regresi Linier pada Perhitungan Menggunakan Laporan Keuangan di Sektor Telekomunikasi Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (JIMEA)*, 1, 107–118.
2. Akhsan, F., Bando, N., & Basri, B. (2022). Manajemen pakan ayam Broiler di Desa Salenrang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros. *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan*, 3, 703–711.
3. Aliffia Ayuning Dewi, -, Prof. Dr. Sc. Agr. Ir. Suyadi, ., & Dr. Ir. Edhy Sudjarwo. (2021). Pengaruh Bobot Doc (Day Old Chick) Terhadap Konsumsi Pakan, Pertambahan Bobot Badan, Konversi Pakan Dan Persentase Karkas Ayam Pedaging Pada Kandang Open House. In
4. Alma Sri Anjani, & Budi Hartono. (2022). Personal Selling Strategy in increasing Sales Volume in Marketing Companies. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15, 1–8.
5. Asnawi, A., Akbar, M. A., & Nurlalelah, S. (2023). Analisis trend harga ayam broiler di masa pandemi covid-19 di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Peternakan Dan Veteriner Tropis (Journal of Tropical Animal and Veterinary Science)*, 13, 1–10.
6. Badan Pusat Statistik. (2023). Konsumsi Daging Ayam per Kapita Indonesia Meningkat pada 2023 | Pusat Data Ekonomi dan Bisnis Indonesia | Databoks.
7. Budanti, N. P. L., & Ni Putu Ayu Mirah Mariati. (2024). Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda pada Kualitas Audit Aparat Pengawas Intern Pemerintah Kabupaten Gianyar. *Emasains : Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 13, 90–95.
8. Dina, H. M. R., Fadillah, A., & Purnama, D. (2021). Implementasi Personal Selling Pada Wardah Kosmetik. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1, 51–60.
9. Fachri Firdaus, Marianus Yufrinalis, Rahmawida Putri, Supriyanto, Theresia, Dwi Irawati, Mesak Y. Awang, Suripro, Sani Haryati, & Ardi Afrizal. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi*.
10. Febrianti, D. S. (2024). Manajemen Pakan Ayam Broiler Di Pt. Ganesha Kabupaten Blitar.
11. Haruni Ode, Rumbiati, Parmini, Eva Yuniarti Utami, & Jeane Talakua. (2024). Kontribusi Usaha Ayam Broiler Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5.
12. Lin, H., Zhu, C., Yang, H., & He, J. (2024). Enhancing broiler product consumption: the influence of consumer perceptions and information delivery—evidence from five Chinese provinces. *Frontiers in Sustainable Food Systems*, 8.
13. Lubis, L. A., & Nasution, A. I. L. (2022). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penjualan Produk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

- Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA), 4, 72–76.
14. M. Sidik Pridiana, & Denok Sunarso. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
15. Maulana, B., Wdiyani, R., Bastoni, B., & Nilamcaya, M. (2024). *Managemen Penanganan Dan Pencegahan Penyakit Pada Ayam Broiler Di Cv Alkeas Naratas Farm*. Kandang : Jurnal Peternakan, 16, 500–510.
16. Noywuli, N., Alfonsa Ngaku, M., Imelda Bii Bei, M., MDPati Nono, L., pawe, M. E., Alesandro Lay, M., Sua, Y., Studi Peternakan, P., Tinggi Pertanian Flores Bajawa, S., & Studi Agribisnis, P. (2024). *Sanitasi Dan Biosekuriti Yang Efektif Pada Ternak Effective Sanitation And Biosecurity In Livestock*. In Jurnal Pertanian Agros (Vol. 26, Number 2).
17. Nugroho, M., & Astuti, F. Y. (2021). *Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Pedaging*. Jurnal Manajemen Dayasaing, 23, 59–72.
18. Nurhasanah. (2024). *Optimalisasi Usaha Ayam Broiler Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Peternak*.
19. Praktek, L. P., Lapang, K., & Febrianti, D. S. (n.d.). *Manajemen Pakan Ayam Broiler Di Pt. Ganesha Kabupaten Blitar*.
20. Ris, A., Citra Septaningsih, A., Studi Peternakan, P., Peternakan dan Perikanan, F., & Sulawesi Barat, U. (n.d.). *Studi Kasus: Kejadian Penyakit Pada Farm Ayam Broiler Di Wilayah Kabupaten Cianjur*.
21. Sari, M. L., & Romadhon, M. (2017). *Feeding Management of Broiler Chicken in Tanjung Pinang Village, Tanjung Batu Subdistrict, Ogan Ilir Regency*. In Jurnal Peternakan Sriwijaya (Vol. 6, Number 1).
22. Shodiq, I., Perwitasari, F. D., Widyani, R., & Nilamcaya, M. (2024). *Managemen Pemeliharaan Ayam Pedaging Pola Kemitraan Di Cv Alkea Naratas Farm*. Kandang : Jurnal Peternakan, 16, 564–578.
23. Simajuntak, M. C. (2018). *Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler Di Peternakan Ayam Selama Satu Kali Masa Produksi*. Document. <https://surl.li/kewpxw> Sodikin, I., Perwitasari, F. D., Widyani, R., Nilamcaya, M., & Arisandi, B. (2024). *View Of Managemen Pemeliharaan Ayam Pedaging Pola Kemitraan Di Cv Alkea Naratas Farm*.
24. Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). *View Of Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier*.
25. Syofian, S., Setyaningsih, T., & Syamsiah, N. (2015). *View of Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web*.
26. Tondok, A. R., & Qomariyah, N. (2020). *Aplikasi Metode Kaji Terap Pada Penyuluhan Dan Introduksi Ayam Sensi Sebagai Ayam Unggul Di Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan*. Jurnal Agrisistem : Seri Sosek Dan Penyuluhan, 16, 126–135.
27. Ulfah, N., Potton, Z., Widiawati, W., Azhari, B., & Astari, R. (2026). *View of Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Penjualan Pada UMKM Cafe Latimojong Kabupaten Enrekang*.
28. Vougat Ngom, R., Leite, M., Tilli, G., Laconi, A., Mahmood, Q., Prodanov-Radulović, J., Allepuz, A., Chantziaras, I., & Piccirillo, A. (2025). *Biosecurity implementation in poultry farms across Europe and neighboring countries: a systematic review*. In *Frontiers in Veterinary Science* (Vol. 12). Frontiers Media SA.